

**DEVELOPING POWTOON ANIMATION VIDEO AS ENGLISH  
TEACHING AND LEARNING MEDIA TO SUPPORT SECOND GRADE  
STUDENTS AUTONOMOUS LEARNING**

By:

Muhammad Firman, NIM. 1712021014

English Language Education Department, Ganesha University of  
Education, Singaraja

e-mail: mufirman11@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aimed to develop PowToon animation video as an English teaching and learning media to support second grade students autonomous learning at SD Lab UNDIKSHA during online class in odd semester. The researcher used Design and Development method in this study. ADDE model proposed by Richey & Klein (2007) was chosen as the design and development model. The data were obtained through interviews, syllabus analysis, the distribution of questionnaires, and expert judgment rubric. At the final result of this study, educational animation videos in the form of prototype product. The video as created based on the the characteristics of autonomous learners', the result of the teacher's and students' interview, and second grade students' syllabus. The topic of fruits, vegetables, things in the classroom, and numbers were developed into PowToon animation video. The results from expert judgements rubric for material and media aspects resulted that the video was classified as an excellent media. It was found that the implementation of PowToon video could help teacher in teaching English through online learning. Furthermore, it helped students in increasing motivation, interest, and bravery in learning independently.

Keyword: Teaching and Learning Media, PowToon, Autonomous Learning, Young Learner.

**DEVELOPING POWTOON ANIMATION VIDEO AS  
ENGLISH TEACHING AND LEARNING MEDIA FOR  
SECOND GRADE STUDENTS**

Oleh:

Muhammad Firman, NIM. 1712021014

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan

Ganesha, Singaraja

e-mail: mufirman11@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video animasi PowToon sebagai media belajar-mengajar bahasa Inggris untuk mendukung pembelajaran autonomi siswa kelas 2 di SD Lab UNDIKSHA pada saat pembelajaran daring di semester ganjil. Peneliti menggunakan metode Desain dan Pengembangan dalam penelitian ini. Model ADDE yang dikemukakan oleh Richey & Klein (2007) dipilih sebagai model dan pengembangan. Data diperoleh melalui wawancara, analisis silabus, penyebaran kuisisioner, dan rubrik penilaian akhir. Pada hasil akhir penelitian ini, dibuatlah video animasi pendidikan dalam bentuk produk purwa-rupa berdasarkan karakteristik dari pelajar autonomi, hasil wawancara guru dan siswa, dan silabus siswa kelas dua. Topik buah-buahan, sayuran, benda-benda di dalam kelas, dan angka-angka dikembangkan menjadi video animasi PowToon. Hasil dari rubrik penilaian ahli untuk aspek materi dan media menghasilkan video yang tergolong sebagai media yang sangat baik. Ditemukan bahwa penerapan video PowToon dapat membantu guru dalam mengajar bahasa Inggris melalui pembelajaran online. Selain itu, video Powtoon dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi, minat, dan keberanian dalam belajar mandiri.

Kata kunci: Media Belajar-Mengajar, PowToon, Pembelajaran Autonomi, Pelajar Usia Dini.